

Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Al-Falah Kabupaten Gorontalo

Lisna Wonopatih¹, Suharia Sarif²

^{1,2}IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: lisnawonopati@gmail.com, suhariasarif@iaingorontalo.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Received 08-2022

Revised 11-2022

Accepted 08-12-2022

Kata Kunci:

Peningkatan,
Maharatul Kalam,
Mufradat,
Peserta Didik

ABSTRAK

Tتناول هذه الدراسة "استخدام وسائط بطاقة الكلمات في تحسين إتقان مفردات في طلاب الصف الخامس من مدرسة ابتدية الفلاح ليمبوتو بارات ، غورونتالو ريجنسي". هذا البحث نوعي ، في حين أن هذا النوع من الأبحاث ، هو البحث الإجرائي في الفصول الدراسية (PTK) تستخدم طرق جمع البيانات: النص ، وأوراق الملاحظة، والوثائق ، والاختبارات المسبقة، والاختبارات البعدية، والتقييمات. من خلال التعلم باستخدام وسائط بطاقة الكلمات ، يصبح الطلاب متحمسين ومتابعة عملية التعلم، ويزداد دافع التعلم لدى الطلاب ، وتزداد معرفة الطلاب باللغة العربية وفقا لمعايير التقييم. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن الغرض من هذه الدراسة هو تحسين إتقان الطالب مفردات، ومن الغرض من الدراسة أن الزيادة في إتقان مفردات الطلابية يمكن ملاحظتها في نتائج الاختبار القبلي بنسبة ٠٪، والدورة الأولى بنسبة ٢٥٪، والدورة الثانية بنسبة ٧٥٪. لذا ، فإن الفرق في قيمة الاكتمال بنسبة ٥٠٪ من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية هو ٢٥٪ إلى ٧٥٪



Hak Cipta: © 2024 oleh Penulis.

Ini adalah artikel terbuka di bawah

[Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Penulis Korespondensi:

Suharia Sarif

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: suhariasarif@iaingorontalo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah (MI) merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang turut andil dalam menentukan keberhasilan peserta didik untuk menuju jenjang selanjutnya. Sesuai dengan karakteristik anak usia MI yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh dengan lingkungan dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu pembelajaran di MI diusahakan untuk terciptanya suasana

yang kondusif dan menyenangkan.[1] Terlebih lagi pada pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain.[2] Gray dalam Bakalla mengatakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang paling mudah diantara beberapa bahasa semit, dan dianggap sebagai bahasa semit paling primitif yang masih ada. Selain itu bahasa Arab adalah bahasa yang paling kaya dalam literatur linguistiknya.[3]

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Arab agar para peserta didik terampil berbahasa Arab, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Apabila hal ini disadari, maka dapatlah dimengerti betapa pentingnya fungsi bahasa Arab sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata bahasa Arab (mufradat) yang dimilikinya. Semakin kaya mufradat yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.[4] Sedangkan mufradat adalah kata-kata, istilah, atau terminologi.[5]

Namun, kenyataan yang ada di lapangan, mata pelajaran bahasa Arab dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Hal ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, selain itu media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, banyak faktor yang harus dipertimbangkan, di antaranya yaitu dalam hal penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau peserta didik. Sedangkan media serta metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk dapat mempelajari sesuatu yang baru dan asing.

Hal ini menyebabkan peserta didik secara mentalitas menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar sehingga peserta didik kurang bergairah dalam belajar, serta mudah lupa terhadap mufradat yang telah dipelajari karena metode belajar yang hanya terfokus pada buku pelajaran. Untuk itu perlu diterapkan suatu cara atau alternatif guna mempelajari bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media. Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.[6]

Berdasarkan uraian di atas, menjadi pendorong utama bagi penulis untuk melakukan penelitian ilmiah, yang menggunakan penelitian tindakan kelas, yang didukung dengan penggunaan media kartu kata. Alasan penulis menggunakan media kartu kata, yaitu melalui media kartu kata ini konsep-konsep dasar tentang mufradat pada anak usia dini menjadi jelas. Di samping itu penerapan media kartu kata dalam proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan, dapat juga digunakan sebagai strategi untuk melatih psikomotorik peserta didik serta kemampuan bersosialisasi.

Pembahasan mengenai penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Zahratun Fajriah membahas tentang “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menggunakan media kartu berambar kata. Siklus I memperoleh peningkatan sebesar 52,17% dan meningkat menjadi 81,56% pada siklus II.[7]

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bunga Hidayanti Yusuf yang mengkaji tentang “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab” menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest di kelas eksperimen sebesar 56,87 sedangkan di kelas kontrol 58,12. Nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 79,97 sedangkan di kelas kontrol 64,79. Berdasarkan hasil perhitungan statistik Mann Whitney diperoleh nilai signifikan 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penggunaan media kartu Domino dengan penguasaan kosakata bahasa Arab.[8]

Mencermati penelitian terdahulu di atas tentu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam aspek peningkatan kosakata. Namun memiliki titik perbedaan dalam hal media yang digunakan. Penelitian ini lebih fokus pada media kartu kata bahasa Arab sedangkan penelitian yang lain lebih menitik beratkan pada pembahasan media kartu bergambar dan kartu domino yang jelas sangatlah jauh berbeda dengan media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi real sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya dalam penelitian ini peneliti bersama dengan kolaborator sejak menentukan masalah, planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), serta reflecting (refleksi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Persiapan

Sesuai kesepakatan bersama dengan guru bidang studi bahasa Arab dan Kepala Madrasah, Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan Februari-April 2017 di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Limboto Barat dengan banyaknya siswa 8 orang. Sebagaimana tujuan penelitian ini adalah dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman mufradat peserta didik melalui penggunaan media kartu kata merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan dan pengajaran, baik ditinjau dari segi kuantitas maupun kualitas. Banyaknya guru pada sebuah madrasah tidak akan berpengaruh tanpa adanya metode dan media yang menunjang pengajaran tersebut.

3.1.1. Pre-Test

Dalam melaksanakan penelitian hendaknya dilaksanakan terlebih dahulu observasi awal, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2017. Pada tahap ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan tes pengukuran kemampuan peserta didik terhadap pemahaman mufradat. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti menjadikan Pre test sebagai acuan untuk melangkah ke siklus I, jika dalam perekapan hasil Pree test tersebut menunjukkan hasil pemahaman mufradat yang rendah, maka peneliti melangkah pada siklus I.

Hasil Pretest dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pre-Test

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Keterangan
		PM	P	P	M		
1	Muhammad Agung Nasir	10	10	10	15	45	TT
2	Almin Mohidin	5	5	10	5	25	TT

3	Fathur Amruslim Samparaja	10	15	10	20	55	TT
4	Moh Raihan Rahman	5	5	10	10	30	TT
5	Aida Nisa Azahra Aday	10	10	10	15	45	TT
6	Mulyani Pulukadang	10	10	10	15	45	TT
7	Siti Fadila M Nasir	10	10	15	10	45	T
8	Zahratul Munawwarah R Ladja	10	15	10	20	55	TT
JUMLAH SKOR						345	
NILAI RATA-RATA						53,125	
(%) KETUNTASAN BELAJAR						0%	

KKM=70

Keterangan :

- PM : Pemahaman Makna
- P : Pengucapan
- P : Penulisan
- M : Membaca
- Rentang Nilai : 50-69 Kurang (Tidak Tuntas/TT)
- : 70-79 Cukup (Tuntas/T)
- : 80-89 Baik (Tuntas/T)

Dari jurnal pengamat diperoleh beberapa hasil pengamatan:

- a. Pada setiap aspek yang diamati yaitu pada materi tentang *في مكتبة المدرسة* belum dilaksanakan serta belum dipahami oleh peserta didik dengan baik artinya penguasaan materi peserta didik masih sangat rendah dalam memahaminya.
- b. Rata-rata kemampuan peserta didik masih sangat rendah.
- c. Pada pre test dari segi kegiatan peserta didik yang diamati tidak seorangpun peserta didik yang mampu mencapai kategori sangat baik, untuk itu perlunya mufradat yang mudah dikuasai oleh peserta didik untuk dijadikan sebagai tolak ukur untuk memudahkan peserta didik dalam menguasainya.

Berdasarkan hasil pre test, diadakan pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dengan banyak memberi penguatan pada setiap aspek yang diamati melalui penerapan media kartu kata dalam menguasai mufradat. : 90-100 Sangat Baik (Tuntas/T)

3.2. Proses Pelaksanaan Tindakan

3.2.1. Kegiatan Siklus 1

Pada tindakan siklus 1 peneliti mengajar selama empat kali pertemuan dengan menggunakan media kartu kata. Untuk memudahkan pengamatan pelaksanaan tindakan ini peneliti dibantu observer mengamati jalannya proses belajar mengajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2017.

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, penulis menggunakan media kartu kata untuk dijadikan salah satu cara yang dapat melibatkan antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dan satu dengan dengan lainnya dan

dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam pemahaman mufradat. Karena jika hanya memberikan materi-materi pelajaran yang bersifat kemateri tanpa adanya pretek ataupun yang lainnya dirasakan kurang diminati jika diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Falah Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Siklus pertama berlangsung 2 kali tatap muka 4 tahap sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, penulis membuat persiapan atau perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses pelaksanaan tindakan. Penulis merancang pembelajaran yang dapat membuat peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan mengupayakan penyampaian yang efektif materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh peserta didik yang lain.

2) Tahap Tindakan

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini, penulis memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang materi-materi apa saja yang telah dipelajari minggu lalu, setelah itu penulis memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara memberitahukan materi yang akan dipelajari sekarang yaitu tentang *مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ* kemudian peneliti menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Guru menyediakan peralatan yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran, seperti RPP, Laptop, spidol, dan yang terpenting adalah kartu kata yang berisikan mufradat sesuai kategori yang akan di jadikan tolak ukur kemampuan peserta didik, karena materi yang di pelajari saat ini mengenai *مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ* jadi kategori mufradat pada kartu kata yang dijadikan tolak ukur kemampuan peserta didik yaitu mufradat mengenai aspek yang berada di sekolah, kelas dan perpustakaan

c. Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran penulis mengarahkan kepada peserta didik agar dapat menyimpulkan materi yang sudah dibahas dan memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah dirumuskan, agar peserta didik mudah menguasai mufradat, baik dari penulisan, pengucapan, pembacaan serta pemahaman terhadap mufradat dengan benar.

d. Evaluasi Tindakan

Hasil proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil kegiatan siklus I

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Keterangan
		PM	P	P	M		
1	Muhammad Agung Nasir	15	20	15	20	70	T
2	Almin Mohidin	8	10	10	10	38	TT

3	Fathur Amruslim Samparaja	20	20	15	20	75	T
4	Moh Raihan Rahman	10	13	10	15	48	TT
5	Aida Nisa Azahra Aday	13	18	8	20	59	TT
6	Mulyani Pulukadang	13	18	8	20	59	TT
7	Siti Fadila M Nasir	10	17	20	18	65	TT
8	Zahratul Munawwarah R Ladja	15	20	10	20	65	TT

JUMLAH SKOR 479

NILAI RATA-RATA 57,125

(%) KETUNTASAN BELAJAR 25%

KKM=70

Ket:

PM : Pemahaman Makna

P : Pengucapan

P : Penulisan

M : Membaca

Rentang Nilai : 50-69 Kurang (Tidak Tuntas/TT)

: 70-79 Cukup (Tuntas/T)

: 80-89 Baik (Tuntas/T)

: 90-100 Sangat Baik (Tuntas/T)

Dari jurnal pengamat diperoleh hasil pengamatan:

1. Pada setiap aspek yang diamati sudah menunjukkan adanya peningkatan artinya penerapan metode yang telah digunakan oleh penulis dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Peserta Didik Peserta Didik pembelajaran bahasa Arab terutama dalam penguasaan mufradat.
2. Sebagian peserta didik telah menunjukkan peningkatan dalam setiap aspek yang diamati penulis.

Berdasarkan hasil siklus I, diadakan pelaksanaan tindakan kelas siklus II dengan banyak memberi penguatan pada setiap aspek yang diamati melalui penggunaan media kartu kata guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai mufradat.

e. Refleksi Siklus I

Tujuan peneliti menerapkan media kartu kata adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai mufradat. Sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat dirasakan efektif oleh peserta didik. Khususnya pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Limboto Barat, yang mana hal ini tidak terlepas dari kebiasaan peserta didik dalam belajar yang dialaminya selama ini. Untuk menyikapi kenyataan di atas, maka diambil langkah-langkah :

1. Melihat kondisi peserta didik, pembelajaran bahasa Arab haruslah dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media tertentu yang menurut guru sesuai dengan kondisi atau kemampuan peserta didik.
2. Sebagian kecil peserta didik yang belum mampu menguasai mufradat maka akan kesulitan dalam menerjemahkannya. Maka harus diberikan waktu untuk lebih menguasai terlebih dahulu terhadap mufradat.
3. Guru harus lebih giat dan teliti dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar berjalan lebih efektif, terutama dalam menguasai mufradat.
4. Perlu diadakan kegiatan yang sama pada siklus yang berbeda.

3.2.2. Kegiatan Siklus II

Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dalam pengambilan data untuk siklus II ini dilakukan karena hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari aspek kegiatan yang telah diamati masih mendapat beberapa aspek yang belum mencapai standar ketuntasan. Dari hasil refleksi pada siklus I maka tindakan siklus II guru harus melakukan penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pembelajaran siklus II dilaksanakan dan hasil dapat diuraikan dibawah ini:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap siklus II ini, penulis membuat persiapan atau perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran tindakan. Penulis merancang pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih termotivasi lagi agar lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap ini, penulis melaksanakan tindakan sesuai dengan pembelajaran yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan, proses pelaksanaan tindakan yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini, penulis memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik materi-materi apa saja yang telah dipelajari minggu lalu, dengan menyediakan kartu yang telah berisikan mufradat yang telah di pelajari minggu lalu dengan memanggil peserta didik satu persatu kedepan kelas mengambil kartu tersebut kemudian membacakan mufradat yang tertulis di kartu tersebut kemudian menerjemahkannya, begitu seterusnya sampai kartu tersebut habis.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan *القراءة* tentang *مكتبة المدرسة* *في* serta menjelaskan arti Dari qira'ah tersebut.
2. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, agar program pembelajaran bahasa Arab lebih efektif. Guru memberikan potongan-potongan kartu yang berisikan teks-teks bahasa Arab yang terkait topik kepada setiap kelompok secara acak.
3. Guru meminta peserta didik untuk menyusun kembali kartu-kartu yang berisikan teks bahasa Arab tersebut dan menerjemahkannya sesuai dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya dengan diberikan batas waktu.

4. Peserta didik disetiap kelompok berlomba-lomba menyusun kartu yang telah diberikan dengan kompak
5. Setelah waktu habis guru meminta kelompok I memaparkan hasil kerja kelompok mereka dan kelompok II menyimak hasil paparan dari kelompok I dan memberikan usulan perbaikan apabila terdapat sesuatu yang keliru dalam bentuk catatan.

c. Kegiatan Penutup

Sebagai penutup, guru dapat mempraktekkan apa-apa yang telah dipelajari, sehingga peserta didik dapat meniru dan memantapkan penguasaan mereka terhadap materi, terutama terhadap penguasaan mufradat.

1. Evaluasi Kegiatan

Hasil proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 3. Hasil Kegiatan siklus II

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Keterangan
		PM	P	P	M		
1	Muhammad Agung Nasir	20	25	20	25	90	T
2	Almin Mohidin	13	15	15	15	58	TT
3	Fathur Amruslim Samparaja	25	25	20	25	95	T
4	Moh Raihan Rahman	15	15	15	18	63	TT
5	Aida Nisa Azahra Aday	20	20	20	25	85	T
6	Mulyani Pulukadang	18	20	20	25	83	T
7	Siti Fadila M Nasir	18	20	20	23	81	T
8	Zahratul Munawwarah R Ladja	25	25	20	25	95	T
JUMLAH SKOR						650	
NILAI RATA-RATA						81,25	
(%) KETUNTASAN BELAJAR						75%	

KKM=70

Ket:

PM : Pemahaman Makna

P : Pengucapan

P : Penulisan

M : Membaca
Rentang Nilai : 50-59 Kurang (Tidak Tuntas/TT)
: 60-79 Cukup (Tuntas/T)
:80-89 Baik (Tuntas/T)
:90-100 Sangat Baik (Tuntas/T)

2. Refleksi siklus II

Berdasarkan pengumpulan data, pada aspek hasil diketahui bahwa secara umum terlihat adanya peningkatan penguasaan mufradat pada materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* pada siklus II. Dari hasil pengamatan dan refleksi terhadap pemanfaatan media kartu kata pada siklus II, Tahap pendahuluan penulis selaku guru sudah berusaha menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Begitupun dalam membimbing belajar peserta didik dalam mengatasi masalah kecil. Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada tindakan siklus I.

Melihat tindakan sebelum tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan, mulai dari siklus I hingga siklus II dapat dirangkum bahwa peningkatan pada penguasaan mufradat sangat meningkat. Peningkatan tersebut dapat sebagaimana dapat dilihat dalam tabel siklus II. Berdasarkan hasil analisis tes dan sesuai kriteria yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan peningkatan penguasaan mufradat pada materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* dengan memanfaatkan media kartu kata sebagai sumber belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Limboto Barat Kabupaten Gorontalo telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh karena itu tindakan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya..

3.2.3. Analisis Data

Hasil pengamatan pada siklus I dengan lembar observasi yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis peserta didik selama proses pembelajaran pada Siklus I menunjukkan perubahan ke arah yang positif. Hal-hal yang mendukung terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kejadian selama proses pembelajaran di antaranya dapat diketahui melalui pendapat dari guru. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum diberi pembelajaran dengan pendekatan yang digunakan guru secara lebih variatif akan mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, sehingga penyajian materi pelajaran oleh guru akan lebih menarik. Pada pre-test sebelum diberi pembelajaran, hasil belajar peserta didik menunjukkan dari 8 orang peserta didik kelas V 8 (100%) orang peserta didik mendapatkan nilai di bawah 70. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak dan teoretis, sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan menimbulkan kebosanan terhadap pembelajaran yang dilakukan berubah menjadi menarik. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus I dengan menggunakan media kartu kata. Setelah pembelajaran dilakukan pada siklus 1 hasilnya menjadi 2 (25%) orang peserta didik mencapai nilai minimal ketuntasan, dan 6 (75%) orang peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan. Secara keseluruhan rata-rata kelas menjadi 57,125. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat terlihat peningkatan minat belajar peserta didik dengan membandingkan hasil nilai pre-test dengan hasil nilai siklus I. Hasil ketuntasan siklus I lebih meningkat 25% dari hasil nilai pre-test. Untuk lebih meningkatkan hasil yang maksimal dalam suatu proses pembelajaran, serta mengetahui tingkat kemampuan anak secara maksimal pula di adakan siklus II dengan lebih memberi penguatan metode pada media kartu

kata agar lebih bervariasi. Sesudah dilakukan siklus II hasilnya menjadi 6 (75%) peserta didik mencapai nilai 70 dan 2 (25%) peserta didik belum mencapai nilai 70. Secara keseluruhan rata-rata kelas menjadi 81,25. Pada kegiatan siklus II ini dapat terlihat selisih nilai siklus I ke siklus II adalah 50%. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa pembahasan dapat ditarik penggunaan media kartu kata dilakukan melalui 4 tahap: a) tahap perencanaan yakni persiapan yang dilakukan penulis sebelum melakukan tindakan pada peserta didik, b) tahap pelaksanaan yakni jabaran tindakan yang akan dilaksanakan, c) tahap observasi yakni kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung, d) tahap refleksi yakni kegiatan yang difokuskan pada upaya menguasai Mufradat. Dalam penggunaan media kartu kata ini peneliti melakukan penerjemahan kosakata dengan cara menggunakan kartu, hingga peserta didik mampu menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik. Dengan adanya media kartu kata ini penulis melihat peningkatan terhadap peserta didik dalam menguasai mufradat, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil nilai yang diperoleh peserta didik disetiap siklus. Hambatan-hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menguasai mufradat yakni rata-rata kemampuan peserta didik terhadap mufradat masih sangat rendah serta kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki peserta didik.

REFERENSI

- [1] A. Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana, 2016.
- [2] M. A. Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, 1st ed. Yogyakarta: UIN-Malang, 2008.
- [3] A. Pantu, *Sintaksis Bahasa Arab: Studi Analisis Kontrastif dengan Bahasa Indonesia*,. Gorontalo: Sultan Amai Press, 2011. [Online]. Available: <https://lp2m.iaingorontalo.ac.id/sintaksis-bahasa-arab-studi-analisis-kontrastif-dengan-bahasa-indonesia/>
- [4] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, 1st ed. Bandung: Angkasa, 2011.
- [5] A. A. & A. Z. Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, 4th ed. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996.
- [6] Asnawir, *Media Pembelajaran*, 1st ed. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- [7] Z. Fajriah, "PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Hadits , Aqidah Akhlak dan S," *Pendidik. Usia Dimi*, pp. 107–126, 2015, doi: : <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.07>
- [8] B. Y. Hidayanti, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," 2016.
- [9] F. M. van der Kleij, "Comparison of teacher and student perceptions of formative assessment feedback practices and association with individual student characteristics," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 85, no. 1, pp. 175–189, 2019. doi: <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.06.010>
- [10] R. G. Brockett and R. Hiemstra, *Self-direction in adult learning: Perspectives on theory, research, and practice*. London and New York: Routledge, 2020.

- [11] R. Hiemstra and R. G. Brockett, “Reframing the Meaning of Self-Directed Learning: An Updated Model,” in *Adult Education Research Conference Proceedings*, 2012, pp. 155–161.
- [12] S. Geng, K. M. Y. Law, and B. Niu, “Investigating self-directed learning and technology readiness in blending learning environment,” *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 16, no. 17, pp. 1–22, 2019, doi: <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0147-0>.